

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses kegiatan pembelajaran, serta mengatasi permasalahan kepercayaan diri anak dilapangan. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Menurut Wiriaatmadja (2008), secara ringkas peneliti tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencontohkan suatu ide ataupun gagasan perbaikan dalam suatu kegiatan pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Menurut Stephen kemmis (Hopkins:2000) action research adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, saat memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan. Selain itu menurut Syamsudin dan Damaianti (2009:193), PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Maksudnya kita bisa melakukan penelitian ini secara sendiri, tetapi akan berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau guru kelas, kepala sekolah yang ingin mengetahui bagaimana sebenarnya melaksanakan PTK itu.

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kepercayaan diri anak melalui aktivitas gerak dan lagu sehingga diharapkan minat anak dapat mengikuti kegiatan meningkat. Pertimbangan menggunakan PTK dalam penelitian ini salah satunya adalah karena permasalahan yang terjadi bersifat situasional dan kontekstual dan bertujuan untuk menentukan tindakan guna memecahkan masalah yang tengah dihadapi.

#### **B. Lokasi dan subjek penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Kasalapiah, 2015

*MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI AKTIVITAS GERAK DAN LAGU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bani Shaleh yang beralamat di Jl. Ajudan Jenderal KPAD No. 271 Kec. Sukasari. Hal ini dilakukan karena saat ini guru tengah mendapat masalah di dalam kelas yakni kurangnya rasa kepercayaan diri anak terhadap kegiatan yang dilakukan, anak masih merasa malu ketika diminta untuk bercerita, bermain dengan teman, dll. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelompok A.

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Bani Shaleh. Semua anak berjumlah 10 orang yang terdiri atas 4 anak laki-laki, dan 6 anak perempuan. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena anak kelompok A PAUD Bani Shaleh masih kurang kepercayaan diri dan masih malu dalam melakukan kegiatan.

## C. Desain penelitian

### a) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (Arikunto S, 2009 :17)

#### 1. Kegiatan siklus I

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I, peneliti menyusun suatu rencana kegiatan yang akan diberikan kepada ana-anak sesuai dengan masalah dan kelemahan yang ditemukan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak melalui aktivitas gerak dan lagu

#### 2. Kegiatan siklus II

Apabila belum tercapainya aktifitas anak yang maksimal pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti menyusun suatu rencana kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II yang akan diberikan kepada anak sesuai dengan masalah dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I dalam meningkatkan kepercayaan diri anak melalui aktivitas gerak dan lagu.

Dalam pelaksanaan PTK peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan perbaikan melalui siklus II mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

#### **b) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, dalam pembuatan pelaksanaan yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke 2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara saksama agar sinkron dengan maksud semula.

Oleh karena itu, bentuk isi laporannya harus sudah lengkap menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan sampai penyelesaian. (Arikunto S, 2009 :18)

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas A di PAUD Bani Shaleh yang dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Dalam pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran sekaligus bertindak sebagai guru. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan, agar peneliti dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana. Sehingga apa yang terjadi tujuan dari penelitian ini tercapai dan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik.

#### **c) Pengamatan atau Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan, hambatan yang dialami selama kegiatan

belajar mengajar berlangsung. Hasil dari penelitian tersebut akan memberi pengaruh pada tindakan selanjutnya. Catatan peneliti akan menghasilkan suatu bahan untuk mengadakan refleksi dan secara langsung akan memberikan masukan guna memperbaiki kegiatan selanjutnya. (Arikunto S, 2009 :19)

Untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan instrument penilaian perkembangan anak yaitu melalui pengamatan (obsevasi). Setelah kedua siklus dilakukan, peneliti juga akan melaksanakan penilaian. Hasil yang didapat dalam pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 sampai 2 akan dimasukkan kedalam instrument penilaian. Pada perbaikan pembelajaran siklus II kegiatan perbaikan dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pertemuan 1 sampai 2. Untuk mengetahui hasil dari perbaikan pembelajaran penulis melakukan pengamatan atau obsevasi untuk pengumpulan data yang menggunakan lembar instrument yang diisi dengan tanda *checklist*. Pada lembar observasi guru menyediakan penilaian dalam kategori baik (B), cukup (C), kurang (K). Baik (B) apabila anak mampu melakukan semua kegiatan pembelajaran tanpa bantuan guru, cukup (C) apabila anak mampu melakukan semua kegiatan pembelajaran, namun masih memerlukan bantuan guru, kurang (K) apabila anak belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran dan masih memerlukan bimbingan dari guru. Setiap kategori memiliki nilai masing-masing yaitu B=3, C=2, K=1. Setelah semua nilai dimasukkan untuk menentukan hasil akhir kemampuan anak dilihat dari pencapaian pada skor akhir. Skor 10-16= kurang, skor 17-23= cukup, skor 24-30= baik.

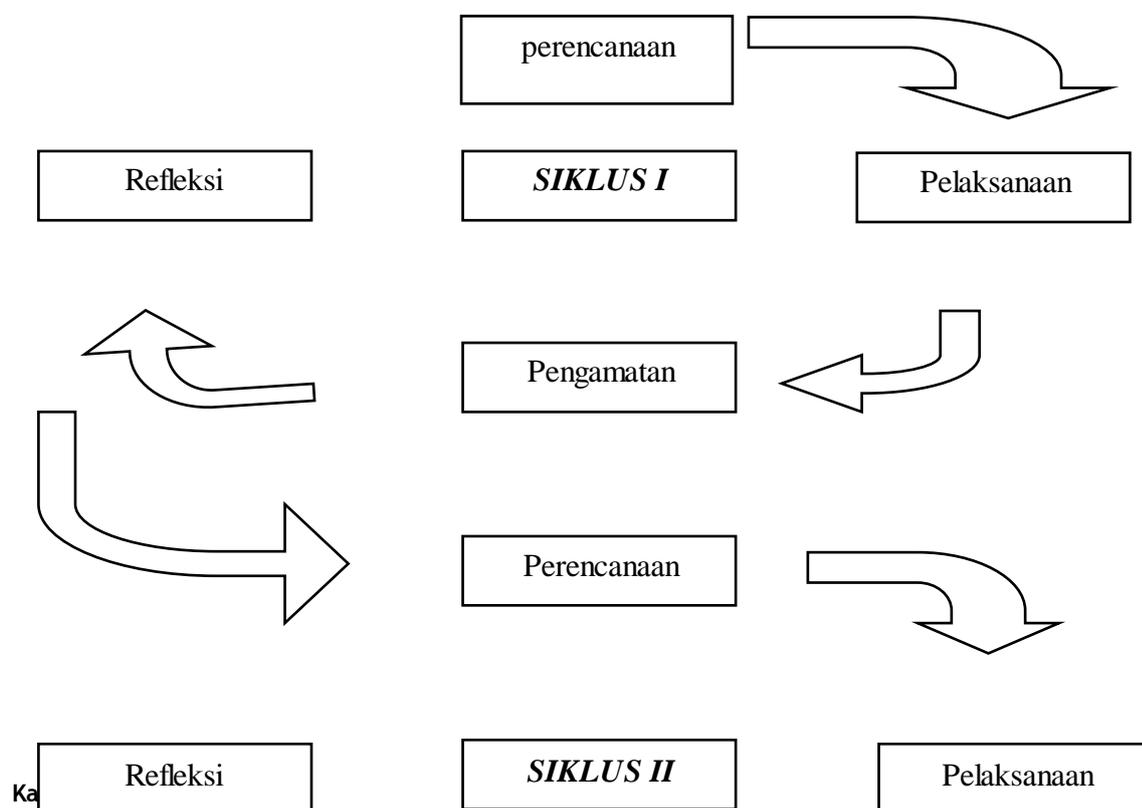
#### **d) Refleksi**

Interprestasi (pemaknaan) hasil observasi menjadi dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan. (Arikunto S, 2009:20).

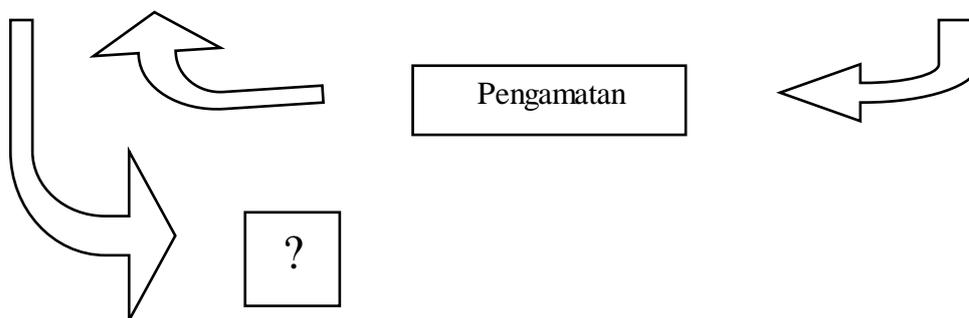
Pada dasarnya tahap refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interprestasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data yang telah terkumpul harus secepatnya dianalisis dan diinterprestasi (diberi makna) sehingga dapat segera diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Interprestasi (pemaknaan) hasil observasi menjadi dasar untuk melakukan evaluasi

sehingga dapat disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan . (Arikunto S, 2009 :20).

Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang Berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut. (Arikunto S, 2009 :16)



Ka



**Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

**Sumber : Arikunto, 2009**

## **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan percaya diri anak.

- a. Observasi adalah suatu cara yang mengadakan penelitian dengan jalan menggunakan alat indera secara langsung dan sistematis (Nurkencana: 1986). Teknik ini untuk menggali data mengenai kenyataan-kenyataan praktis yang berlangsung dilokasi penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perilaku siswa dan guru dalam mengimplementasikan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi setiap siklus yang meliputi membuka pembelajaran, sikap terhadap anak, kemampuan menggunakan media, dan menutup pembelajaran.

Sedangkan yang diamati dari perilaku anak adalah keingintahuan yang besar terhadap kegiatan yang akan, sedang dan telah dilakukan, menunjukkan keterlibatan secara aktif terhadap kegiatan dari awal sampai akhir dan dapat

menjawab dan atau memberi tanggapan terhadap pertanyaan guru seputar kegiatan yang telah di lakukan.

b. Dokumentasi

Sesuatu yang bisa menggambarkan suatu kejadian bisa dengan foto-foto atau video

## 2. Instrumen penelitian

tentang kepercayaan diri anak-anak kelompok A di PAUD Bani Shaleh.

Definisi dari kepercayaan diri anak mengacu berdasarkan Standar Perkembangan Anak TK (Rahayu, 2013) yang mengatakan bahwa indikator anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat dilihat dari perilaku anak diantaranya 1) berani bertanya dan menjawab; 2) berani mengemukakan pendapat; 3) mampu mengambil keputusan; dan 4) dapat berkerja secara mandiri. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrumen**

Aspek	Indikator	pernyataan	No	Teknik pengumpulan data	Alat yang digunakan
Kepercayaan diri anak	Berani bertanya dan menjawab	a. Anak mampu mengikuti mengajukan pertanyaan tanpa rasa malu kepada guru maupun temannya.	1	Observasi	Pedoman observasi
		b. Anak menunjukkan ekspresi tidak takut ketika bertanya	2		
		c. Anak menjawab pertanyaan yang diajukan	3		
		d. Anak menunjukkan ekspresi tidak takut ketika menjawab pertanyaan	4		
	Berani mengemukakan pendapat	a. Anak berinisiatif menceritakan pengalamannya kepada guru maupun temannya	5		
		b. Anak mengajukan pendapat tanpa rasa malu	6		
		c. Anak mampu menunjukkan dan	7		

		menceritakan benda maupun hasil karyanya didepan teman-temannya dan guru			
	Mampu mengambil keputusan	a. Anak mampu maju ke depan tanpa paksa	8		
		b. Anak mampu memilih kegiatan sendiri	9		
	Dapat bekerja secara mandiri	a. Anak mampu mengerjakan tugas sendiri	10		

(Indarti Ari Wulandari. 2014)

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya, peneliti kemudian membuat instrumen penelitian yang terdiri dari pernyataan yang mengacu pada indikator yang telah ditentukan. Jeni instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Kepercayaan Diri Anak Paud Bani Shaleh**

Nama anak :

Hari/tanggal :

Kelompok :

NO	KEMAMPUAN ANAK	SKOR		
		B	C	K
1	Mampu mengajukan pertanyaan tanpa rasa malu kepada guru maupun temannya.			
2	Berani menunjukkan ekspresi tidak takut			
3	Berani menjawab pertanyaan yang diajukan			

4	Berani menunjukkan ekspresi tidak takut ketika menjawab pertanyaan			
5	Mampu menceritakan pengalamannya kepada guru maupun temannya			
6	Berani mengajukan pendapat tanpa rasa malu			
7	Mampu menunjukkan dan menceritakan benda yang dilihatnya			
8	Berani maju kedepan tanpa dipaksa			
9	Mampu memilih kegiatan sendiri			
10	Mampu mengerjakan tugas sendiri			

### **Keterangan**

B (Baik) Anak mampu melakukan tanpa bantuan guru

: Anak mampu melakukan namun masih memerlukan sedikit

C (Cukup) bantuan guru

: Anak belum mampu melakukan dan masih perlu bimbingan guru

K (Kurang):

**Tabel 3.3**

### **PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN**

### **MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI AKTIVITAS GERAK DAN LAGU**

Hari, Tanggal :

Tema/Sub Tema :

Kelas/Tk :

Kasalapiah, 2015

**MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI AKTIVITAS GERAK DAN LAGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI HASIL OBSERVASI
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan anak untuk memulai kegiatan</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi</li> <li>3. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>4. Guru bercakap-cakap dengan anak tentang binatang serangga</li> <li>5. Bermain tepuk serangga</li> </ol>	
<b>2</b>	<b>Kegiatan inti</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperdengarkan lagu dengan menggunakan laptop</li> <li>2. Guru meminta anak untuk bernyanyi bersama</li> <li>3. Guru meminta anak untuk yang berani untuk tampil kedepan untuk bernyanyi</li> <li>4. Guru memberikan contoh menarik lagu</li> <li>5. Guru memberikan motivasi</li> <li>6. Guru meminta anak untuk menirukan gerakan tarian</li> <li>7. Guru meminta anak bergantian untuk tampil kedepan</li> </ol>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang kegiatan satu hari ini</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>3. Bernyanyi lagu sebelum pulang</li> </ol>	

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian kualitatif telah dilakukan sejak pengumpulan informasi, maka sejak itulah analisis terhadap data yang ditemukan dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data, dan kesimpulan, (Sugiyono, 2008:337)

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

## 2. Display data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dalam penelitian ini display data menggunakan tabel distribusi frekuensi, menurut Supranto (2000;62) distribusi frekuensi adalah pengelompokan data kedalam beberapa kelompok (kelas) dan kemudian dihitung banyaknya datayang masuk kedalam tiap kelas. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## 4. Mencari Persentase

Mencari persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah anak

**Tabel 3.4**

## Kriteria Deskriptif Presentase

<b>Kriteria</b>	<b>Skor perolehan</b>	<b>Penafsiran</b>
Baik	24-30	Perkembangan kemampuan Kepercayaan diri anak baik
Cukup	17-23	Perkembangan kemampuan Kepercayaan diri anak cukup
Kurang	10-16	Perkembangan kemampuan Kepercayaan diri anak kurang

Dari tabel diatas, rasa kepercayaan diri anak di PAUD Bani Saleh menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. B (Baik) : Rasa kepercayaan diri anak sudah meningkat
- b. C (Cukup) : Rasa kepercayaan diri anak cukup meningkat
- c. K (Kurang) : Rasa kepercayaan diri anak kurang